

Nama : Nur muhamad zaki zamani

NIM : 20090078

Kelas : 2D

\* step 1 → push 50

9	
8	
7	
6	
5	
4	
3	
2	
1	
0	50

↳ menambahkan data 50 ke stack atau tumpukan mulai dari bawah (indeks 0)

\* step 2 → push 100

9	
8	
7	
6	
5	
4	
3	
2	
1	100
0	50

↳ kemudian, langkah ke-2 yaitu masih dengan perintah yang sama yaitu push untuk menambahkan data. Data yang akan ditambahkan yaitu 100. Data tersebut kita letakkan diatas data yang sudah tersedia yaitu 50. sehingga isi dari Tumpukan tersebut berisi data 50 dan 100

### \* Step 3 → Pop

9	
8	
7	
6	
5	
4	
3	
2	
1	
0	50

↳ Langkah selanjutnya yaitu dengan perintah yang berbeda yaitu perintah pop. perintah ini digunakan untuk mengambil data yang ada pada tumpukan Tersebut. Data yang diambil merupakan data yang berada paling atas dari stack itu. Data yang diambil yaitu 100. sehingga sekarang hanya ada data 50 Di dalam tumpukan tersebut.

### \* Step 4 → push 60

9	
8	
7	
6	
5	
4	
3	
2	
1	60
0	50

↳ selanjutnya kita kembali pada perintah push, yaitu untuk menambahkan data. isi data sebelumnya yang tersisa hanya ada data 50. kemudian setelah dipush data 60. maka data pada tumpukan Tersebut yaitu 50 dan 60. sehingga ada 2 data pada stack Tersebut.

### \* Step 5 → push 80

9	
8	
7	
6	
5	
4	
3	
2	80
1	60
0	50

↳ masih dengan perintah yang sama yaitu push. sekarang kita menambahkan data 80. Data tersebut kita letakkan diatas data yang lain, yaitu 50, 60. sehingga tersimpan 3 tumpukan yaitu Data 50, 60, 80.

\* Step 6 → pop.

9	
8	
7	
6	
5	
4	
3	
2	
1	60
0	50

↳ langkah selanjutnya yaitu perintah pop, yaitu untuk mengambil data yang ada didalam tumpukan. Data yang akan diambil data paling atas. Disini data yang dipop yaitu 80. karena 80. Berada ditumpukan paling Atas. sehingga yang tersimpan pada tumpukan yaitu Data 50 dan 60.

\* Step 7 → peek.

9	
8	
7	
6	
5	
4	
3	
2	
1	60
0	50

↳ kemudian, kita menggunakan perintah peek untuk melihat data yang berada dipaling atas. sehingga diketahui peek dalam tumpukan yaitu 60. Nilai top = 60.

→ peek.